

Alamak! Seorang Ibu di Malaysia Terobos Lintasan Lari Hingga 'Bertabrakan' dengan Peserta Pelari

written by Editor | 25 September 2024



Kabar6-Peristiwa kocak yang videonya diunggah ke media sosial terjadi di Malaysia, memperlihatkan seorang ibu memasuki lintasan lari saat lomba dimulai, dan kemudian 'bertabrakan' dengan salah satu pelari.

Video yang tidak disebutkan di mana lokasinya itu beredar di berbagai media social, dan dalam laman sebuah akun Facebook diberi caption, "Aduh, kenapa makcik ini langsung lewat. Sabarlah."

Dalam video, melansir worldofbuzz, tampak seorang ibu berlari menyeberangi lintasan, karena mengira punya cukup waktu sebelum lomba dimulai. Siapa sangka, ternyata ketika hendak mencapai titik seberang, lomba dimulai dan ibu yang tak disebutkan namanya itu bertabrakan dengan pelari di jalur terakhir. Alhasil, laju pelari itu pun tersendat dan si ibu yang nekat menyeberangi lintasan langsung disoraki penonton.

Insiden ini menuai beragam komentar dari netizen. “Perempuan itu ingin mengembalikan hari-harinya berlari di lintasan. Ketika pistol berbunyi, dia berlari,” sindir seorang netizen. “Mereka seharusnya mengulang lomba. Ibu itu mencuri start,” komentar netizen lainnya.

Seorang netizen mengatakan, kejadian ini mencontohkan alasan mengapa sekolah tak lagi mengizinkan orangtua hadir di acara olahraga atau kompetisi.(ilj/bbs)

Tak Sesuai Harapan, Wanita di Malaysia Berniat ‘Putus Pertemanan’ Karena Angpau dari Rekan Kerjanya Dianggap Kurang

written by Editor | 25 September 2024



Kabar6-Seorang pengguna halaman Facebook XUAN Play, media

Malaysia berbahasa Mandarin, menumpahkan amarah setelah para tamu di undangan pernikahannya ternyata memberikan angpau tidak sesuai dengan harapannya.

Sebenarnya, melansir worldofbuzz, wanita ini bermaksud menikah empat tahun lalu, tetapi pandemi Covid-19 merebak hingga rencana harus ditunda. Usai pandemi, wanita yang tak diungkap identitasnya ini kembali membatalkan pernikahan di pantai karena lokasinya yang terlalu terpencil. Kemudian, ia memutuskan untuk memilih lokasi pernikahan di taman. Namun, ia menghadapi masalah baru, yakni kenaikan harga barang dan jasa setelah pandemi Covid-19.

“Semua orang tahu bahwa harga semua barang dan jasa naik setelah MCO (movement control order/pembatasan pergerakan akibat Covid-19), terutama jamuan makan malam dan biaya yang berhubungan dengan foto pernikahan, yang meningkat dua hingga tiga kali lipat. Harga banyak tempat saya lihat juga naik tiga kali lipat. Pada akhirnya, dengan berat hati saya memilih lokasi yang ideal. Meskipun tidak murah, setidaknya ini adalah tempat impian saya,” untkannya.

“Saya dan suami saya hanya mengundang 100 orang, jadi semua orang dianggap sebagai tamu VIP dalam pikiran saya. Namun, pertanyaannya adalah, ketika saya memperlakukan orang lain sebagai VIP, mereka memperlakukan saya sebagai apa?” keluhnya.

Dia kemudian mencaci maki teman-teman kerjanya karena ‘hanya’ memberi angpau sekira RpRp400 ribuan per amplop.

“HELLO! Ini tahun 2024, apakah mereka pikir harga jamuan makan masih 120 ringgit Malaysia per orang? Apakah Anda sudah bangun? Apakah Anda pikir harga dari 20 tahun yang lalu masih berlaku? Kita harus membayar pajak 16 persen dan juga untuk alkohol. Apakah menurut Anda pesta pernikahan saya adalah (restoran) Haidilao? Saya pikir makan di Haidilao lebih mahal dari 120 ringgit Malaysia,” katanya.

Lantaran kecewa, wanita itu pun memutuskan tidak akan lagi

bersahabat dengan rekan-rekannya di tempat kerja dan mengutuk orang-orang yang menghadiri pernikahannya ketika mereka 'tidak mampu'.

“Anda seharusnya tidak membutuhkan orang lain untuk membiayai pernikahan Anda! Jika kamu ingin pernikahanmu megah, kamu harus membiayainya sendiri,” komentar seorang warganet. “Saya merasa sangat beruntung karena saya bukan teman Anda,” sambung warganet lain. (ilj/bbs)

Kuesioner dari Sebuah Sekolah di Malaysia yang Tanyakan Para Siswa Tentang Seberapa Sering Ayah Mereka Salat Jadi Viral

written by Editor | 25 September 2024

Bahagian C
Berdasarkan pernyataan di bawah, sila tandakan (/) pada s

Item	1Tidak Pernah
1) Bapa saya menunaikan solat subuh	
2) Bapa saya menunaikan solat zuhur	
3) Bapa saya menunaikan solat asar	
4) Bapa saya menunaikan solat maghrib	
5) Bapa saya menunaikan solat isyak	
Bapa saya menunaikan solat di masjid/surau	
Bapa saya solat berjemaah	



Kabar6-Seorang aktivis dan mantan guru Malaysia, Mohd Fadli

Mohamed Salleh, mengunggah penampakan kuesioner atau angket dari sebuah sekolah di Negeri Jiran itu, yang mempertanyakan kepada para siswa tentang seberapa sering ayah mereka melaksanakan salat.

Sontak, unggahan di lama Facebook itu menjadi viral di Malaysia. Melansir worldofbuzz, Salleh beranggapan angket seperti itu seharusnya tidak dibuat karena dapat menyebabkan fitnah atau merendahkan martabat seseorang. Terlampir dalam unggahan tersebut adalah foto angket, yang meminta para siswa untuk memilih 'Tidak Pernah', 'Jarang', atau 'Selalu' dari tujuh pertanyaan.

Disebutkan, tujuh hal yang ditanya dalam kuesioner itu antara lain, 'Ayah saya melaksanakan salat Subuh', 'Ayah saya melaksanakan salat Zuhur', 'Ayah saya melaksanakan salat Ashar', 'Ayah saya melaksanakan salat Maghrib, 'Ayah saya melaksanakan salat Isya', Ayah saya melaksanakan salat di masjid/musala, 'Ayah saya melaksanakan salat berjamaah'.

Namun Salleh tidak menyebutkan nama sekolah yang membagikan angket tersebut. Pria itu mengaku, angket tadi dibagikan oleh salah satu temannya di Facebook. Salleh mendapat konfirmasi dari temannya bahwa angket itu diberikan kepada siswa untuk diisi dan siswa akan menjawab sesuai dengan pengetahuan mereka.

Ia beranggapan, jika murid tidak melihat sang ayah melaksanakan salat karena mereka tidak bersama pada saat itu, maka hal ini dapat menimbulkan fitnah karena murid akan menjawab bahwa ayah mereka tidak melaksanakan salat.

Lebih lanjut Salleh mengatakan, angket tersebut lebih banyak mudaratnya daripada manfaatnya. Lebih lanjut Salleh mempertanyakan alasan di balik angket tersebut.

"Apakah para ayah yang tidak melaksanakan salat akan dipanggil ke sekolah sehingga para guru dapat memberikan ceramah kepada mereka? Apakah hasilnya akan diumumkan dalam rapat sekolah?"

tanya Salleh.

Dirinya, trgas Salleh, tidak melihat adanya manfaat dari hal tersebut, karena lebih banyak kerugiannya daripada manfaatnya. Sementara itu, banyak dari warganet Malaysia yang setuju dengan pendapat Salleh.

“Kenapa harus bertanya soal ayah...tanya soal muridnya sendiri saja,” kata salah satu pengguna Facebook.

Namun, ada juga warganet yang tak mempersoalkan hal tersebut. “Saya setuju untuk ditanya. Jawab saja. Tidak salah untuk menjawabnya. Berani karena itu benar,” tulis pengguna Facebook lainnya.(ilj/bbs)

Misterius, Seorang Turis India ‘Ditelan’ Trotoar di Kuala Lumpur

written by Editor | 25 September 2024



Kabar6-Apes benar nasib Vijayalaksmi (48). Turis asal Kuppam, Andhra Pradesh, India, ini tiba-tiba 'ditelan Bumi' saat sedang berjalan di wilayah Masjid India, Kuala Lumpur, Malaysia.

Ya, melansir straitstimes, trotoar yang diinjak Vijayalaksmi mendadak amblas hingga wanita ini dilaporkan jatuh ke lubang sedalam delapan meter. Tim penyelamat Malaysia dilaporkan masih melakukan pencarian terhadap turis tersebut di sepanjang saluran pembuangan hingga memasuki hari kelima. Peralatan khusus dari Badan Nuklir Malaysia terlihat di lokasi lubang beberapa waktu lalu.

Sebuah radar khusus dibawa, dan diyakini sebagai alat penembus tanah yang digunakan untuk membantu operasi pencarian Vijayalaksmi.

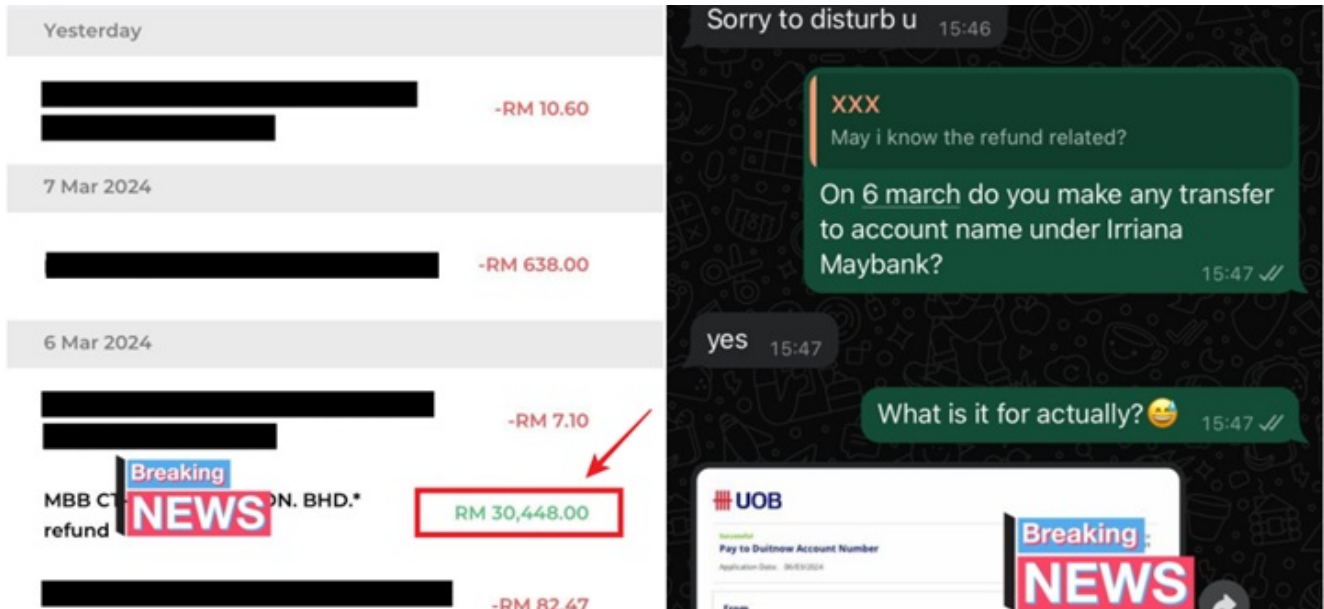
Sementara itu, Balai Kota Kuala Lumpur (DBKL), dalam sebuah pernyataan mengatakan bahwa pekerjaan 'pengaliran' untuk menghancurkan puing-puing dilakukan hingga pukul 6.30 Selasa kemarin.

"Namun, pemeriksaan menggunakan push rod dan kamera di lubang got di depan Wisma Yakin telah kembali negatif," jelas DBKL. "Tim SAR akan melanjutkan pekerjaan di titik akhir di pabrik Pantai Dalam dengan melanjutkan pekerjaan pembilasan dan pemeriksaan fisik di daerah-daerah di mana korban mungkin terjebak." (ilj/bbs)

Saldo Tabungan Bertambah,

Wanita Malaysia Ini Cari Orang yang Salah Transfer

written by Editor | 25 September 2024



Kabar6-Seorang pengguna akun @irriananana di media sosial X (Twitter) asal Malaysia menjadi viral setelah berupaya mengembalikan uang hasil salah transfer dengan nominal cukup banyak ke rekeningnya.

Irriana, melansir worldofbuzz, mengaku belum lama ini menerima sejumlah besar uang yang ditransfer ke rekening bank miliknya, senilai sekira Rp103 juta. Dalam postingannya, Irriana menceritakan bagaimana dia menerima sejumlah besar uang yang secara tidak sengaja ditransfer ke rekening banknya tanpa mengetahui dari mana asalnya.

Wanita itu menjelaskan, setelah menerima uang transfer tadi, ia sempat memutuskan untuk menunggu selama dua pekan dengan harapan si pengirim bisa mengklaim uang tersebut.

Karena tak menerima tanggapan, Irriana akhirnya mengambil tindakan sendiri dengan melacak pemiliknya. "Seseorang secara tidak sengaja mentransfer 30.000 ringgit kepada saya. Saya menunggu dua minggu sampai ada yang mengklaimnya, tapi akhirnya saya harus melacak pemiliknya sendiri," ungkapnya.

Irriana bahkan sempat berinisiatif untuk membuat rekening baru dan memindahkan uang tersebut ke rekening itu untuk menghindari godaan memanfaatkannya. Ia melanjutkan, setelah menunggu selama sebulan penuh untuk menemukan pemilik uang tersebut, Irriana akhirnya berhasil menghubungi orang tersebut.

Si pemilik menjelaskan, dia salah memasukkan rincian nomor rekening yang salah sehingga uang tersebut malah ditransfer ke rekeningnya.

“Saya meminta tanda terima, jumlah transfer, identitasnya, kapan dan jam berapa, dan kami melakukan transaksi dengan kesepakatan. Saya merasa kasihan dan khawatir jika itu adalah uang orangtua yang akan digunakan untuk naik haji, uangnya akan dibekukan,” jelasnya.(ilj/bbs

Dua WNA Malaysia Ditangkap di Bandara Soekarno-Hatta Kantongi 12 Paspor

written by Kabar 6 | 25 September 2024



Kabar6-Dua pria warga negara asing asal Malaysia diamankan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. SK, 47 tahun, dan JM, 34 tahun, kedapatan membawa belasan paspor yang diduga hendak diselundupkan.

“Keduanya tertangkap tangan dalam pemeriksaan barang bawaan oleh petugas Bea Cukai Terminal 2 Kedatangan,” ungkap Kepala Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta, Subki Miuldi, Rabu (24/7/2024).

Dijelaskan, dari hasil pemeriksaan SK dan JM terbukti membawa 12 paspor Malaysia atas nama orang lain secara ilegal. Pelaku SK diketahui telah diperintah oleh seorang berkewarganegaraan India berinisial R dengan iming-iming 1.000 ringgit Malaysia atau setara Rp 3 juta.

**Baca Juga: [Koper Warga Korsel Dibongkar Petugas Bandara Soekarno-Hatta Berisi 94 Ekor Reptil](#)

“Hingga kini R masih dalam pengejaran dan berstatus sebagai buron. Awalnya paspor akan dikirimkan oleh SK ke salah satu hotel berbintang di Kemayoran, Jakarta Pusat,” ucapnya

“Alur pengiriman paspor telah direncanakan dengan sangat rapi,

bahkan menggunakan perantara kurir. Saat penyidik kami melakukan pengejaran di hotel tersebut, pelaku R sudah melarikan diri,” sambung Subki.

Untuk memeriksa validitas ke-12 paspor yang diselundupkan, Subki telah mengoordinasikan temuan tersebut kepada Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta. “Sebagai tindak lanjut, kami memperoleh surat yang menerangkan bahwa ke-dua belas paspor yang diselundupkan oleh SK dan JM sebelumnya telah dilaporkan hilang,” kata Subki.

Atas perbuatannya, SK dan JM dijerat dengan Pasal 130 UU No 6/2011 tentang Keimigrasian dengan pidana penjara paling lama dua tahun. Kemudian pidana denda paling banyak Rp200 juta.

Subki bilang, keduanya masuk ke Indonesia menggunakan pesawat Malindo Air OD 318 rute Kuala Lumpur-Jakarta.(yud)

Menyakitkan! Pria Malaysia Ini Dapati Kenyataan 4 dari 6 Buah Hatinya Bukan Anak Kandung

written by Editor | 25 September 2024



Kabar6-Warganet di Malaysia heboh setelah pemilik akun di media sosial X (Twitter) bernama @akuskizo memposting kisah tragis seorang pria yang merupakan temannya.

Pria yang tak diungkap identitasnya itu, melansir Worldofbuzz, mendapati kenyataan pahit bahwa empat dari enam buah hatinya ternyata bukan keturunan biologisnya. Diketahui, selama ini temannya itu bekerja di luar negeri. Akun @akuskizo pun menyarankan semua orang yang bekerja di luar negeri untuk memastikan memeriksa DNA anak-anak mereka.

Meski mungkin menyakitkan bagi masa depan anak-anaknya, menurut pemilik akun @akuskizo, temannya memilih untuk tetap tinggal demi keenam anak tadi, karena dua anak terakhir adalah anak kandungnya juga.

Unggahan tersebut viral di Malaysia, hingga mendapatkan perhatian yang signifikan di dunia maya sampai-sampai pemilik akun @akuskizo sendiri harus membalas secara pribadi komentar dari para warganet.

“Dari empat anak, apakah salah satu dari mereka perempuan? Bagaimana jika salah satu anak perempuan ingin menikah di masa depan?” tanya seorang warganet, yang dijawab oleh @akuskizo, “3 dari 4 anak adalah perempuan, sedangkan 1 anak laki-laki. Untuk anak perempuan, mereka sudah memiliki rencana. Mereka

memiliki wali cadangan (teman lain) untuk berjaga-jaga jika terjadi sesuatu pada mereka.”

Ada juga warganet yang bertanya dari mana pria itu mendapatkan ide untuk memeriksa DNA anak-anaknya. “Secara kebetulan, dia bertemu dengan seorang dokter yang memiliki akses ke peralatan tersebut. Dia melihatnya sebagai sebuah peluang,” jelas pemilik akun @akuskizo.

Pengguna akun X @akuskizo menekankan harapannya agar semua orang bisa menjaga anak-anaknya dengan baik, karena mereka adalah manusia yang tidak bersalah.(ilj/bbs)

Dianggap Pelecehan Seksual, Malaysia Larang Pegawai Panggil ‘Sayang’ ke Rekan Kerja

written by Editor | 25 September 2024



Kabar6-Komisi Layanan Publik Malaysia (SPA) mengumumkan, memanggil rekan kerja dengan istilah seperti 'sayang' atau 'dear' termasuk pelecehan dan pelanggaran disiplin untuk departemen dan lembaga pemerintah.

SPA juga menyatakan bahwa 'sexting' juga merupakan bentuk pelecehan seksual. Melansir Worldofbuzz, SPA menuangkan aturan tersebut dalam Buku Tata Cara Tindakan: Tata Tertib. Gangguan Seksual-Peraturan 4A masuk dalam daftar 'larangan-larangan serta perkara khusus', menyempurnakan aturan terhadap pegawai negeri Malaysia sebelumnya.

Dijelaskan, dalam pengaduan ke dewan pendisiplinan, korban harus menentukan bentuk atau keluasan pelecehan seksual, apakah disentuh, dibelai, dicium atau dipeluk.

“(Korban) juga harus menentukan apakah salah satu dari tindakan di atas membuat mereka merasa tidak nyaman, terhina, atau terganggu,” demikian isi buku peraturan tersebut.

Sedangkan pegawai yang dinyatakan bersalah dapat menghadapi hukuman dalam bentuk penurunan pangkat, berisiko dipecat, atau ditahan oleh pihak berwenang.(ilj/bbs)

Tekan Angka Obesitas, Malaysia Berencana Larang Restoran Buka 24 Jam

written by Editor | 25 September 2024



Kabar6-Dalam diskusi mengenai meningkatnya angka obesitas di masyarakat Malaysia, Asosiasi Konsumen Penang (CAP) menyerukan agar restoran tidak lagi dapat beroperasi setelah tengah malam.

Ya, mereka mengusulkan pelarangan restoran yang buka 24 jam. Dalam sebuah pernyataannya, melansir channelnewsasia, Presiden CAP Mohideen Abdul Kader mengatakan bahwa pihak berwenang harus mencabut izin operasional 24 jam yang diberikan kepada restoran-restoran karena penelitian menunjukkan ada dampak negatif dari makan larut malam seperti penambahan berat badan, gangguan tidur, dan masalah pencernaan.

Kader mengutip 'Survei Kesehatan dan Morbiditas Nasional pada 2019' yang melaporkan 30,4 persen warga Malaysia kelebihan berat badan dan 19,7 persen mengalami obesitas. Obesitas, dikatakan Kader, merupakan faktor risiko penyakit tidak menular (NCD) seperti diabetes tipe 2, penyakit kardiovaskular dan kanker, dengan beban pembiayaan penyakit sekira US\$2,2 miliar setiap tahunnya.

Ditambahkan, semua gerai makanan harus tutup pada tengah malam daripada diizinkan beroperasi 24 jam sehari. "Meskipun memperpendek jam operasional restoran tidak akan sepenuhnya menyelesaikan masalah obesitas di Malaysia, hal ini akan membantu mengurangi makan larut malam di kalangan masyarakat

Malaysia.”

Menurut Presiden Masyarakat Diabetes Malaysia, Dr Ikram Shah, meskipun saran ini mungkin tidak mendapat dukungan semua orang, kekhawatiran mereka mengenai meningkatnya masalah kesehatan dan kebiasaan makan larut malam memang benar adanya.

“Kami setuju dengan CAP. Makan larut malam tidak sehat dan dapat menyebabkan obesitas dan penyakit lainnya dalam jangka panjang. Tidak ada negara lain yang memiliki pengaturan seperti ini,” ujar Dr Shah.

Kemudian Shah mencontohkan, prevalensi diabetes di Malaysia terus meningkat dan salah satu faktor penyebabnya adalah kebiasaan makan yang tidak sehat. Menurut Survei Kesehatan dan Morbiditas Nasional (NHMS) Malaysia yang dilakukan setiap empat tahun, pengidap diabetes meningkat dari 11,2 persen populasi pada 2011 menjadi 13,4 persen pada 2015 dan 18,3 persen pada 2019.

Namun Dr Shah mengatakan, restoran-restoran tersebut memenuhi kebutuhan dan tidak mudah untuk menghentikan operasionalnya selama 24 jam. “Pasti ada alternatif lain. Saya tidak tahu apa yang akan dilakukan Kementerian Kesehatan, tapi ini akan sulit karena ada mata pencaharian yang juga dipertaruhkan,” ujarnya. (ilj/bbs)

Shock, Pasutri Malaysia Ini Baru Tahu Anak Mereka

Ternyata 'Gerakkan' Perjudian di Sekolah

written by Editor | 25 September 2024



Kabar6-Pasangan suami istri (pasutri) di Malaysia yang tak disebutkan identitasnya, sangat heran setelah mengetahui bahwa anak perempuan mereka yang baru berusia delapan tahun, tiba-tiba memiliki uang dalam jumlah yang sangat banyak.

Hal itu diketahui sang ibu ketika ia dan anaknya berbelanja kebutuhan sekolah di sebuah mal. Dalam sebuah unggahan di laman Facebook, melansir Nextshark, sang ibu mengatakan bahwa anaknya ingin membeli tas sekolah seharga sekira Rp3 juta. Melihat harga tersebut, wanita itu pun mengajak anaknya untuk melihat-lihat tas lain yang harganya bisa mereka jangkau.

Akan tetapi, anaknya justru mengatakan bahwa ia memiliki uang untuk membeli tas impiannya itu, hal yang membuat ibunya keheranan, karena anaknya hanya mendapatkan uang sebesar sekira Rp164 ribu per minggu. Jadi rasanya tidak mungkin sang anak memiliki uang dalam jumlah banyak, yang cukup untuk membeli tas mahal.

Tak lama kemudian, rasa heran sang ibu justru berganti menjadi terkejut ketika anaknya memberitahunya bahwa ia memiliki uang

sebanyak sekira Rp5 juta. Kemudian, sang anak mengungkapkan bahwa ia selama di sekolah, terlibat dalam aktivitas perjudian.

Hal yang mencengangkan, sang anak bertindak sebagai bankir dalam permainan tersebut, diikuti oleh siswa lain yang mendapat uang saku sebesar sekira Rp328 ribu per hari.

Mendengar hal tersebut, sang ibu mengaku merasakan emosi yang campur aduk, mulai dari terkejut hingga marah. Ia memikirkan berbagai kemungkinan yang akan muncul sebagai dampak dari perjudian putri kecilnya. Sementara sang suami hanya menertawakan hal tersebut, dan bahkan menyuruh sang istri untuk membiarkannya.

Lewat unggahan di Facebook, ia meminta saran dari netizen yang membaca curhatannya. Akan tetapi, banyak dari mereka yang menanggapinya sebagai lelucon.

Ada yang mendorongnya untuk terus mengasah 'hobi' sang anak yang menguntungkan, ada juga yang menyarankan untuk mengalihkan hal tersebut ke sesuatu yang lebih positif.

"Wow...Putrimu punya masa depan," tulis seorang netizen. "Bakat, fokuslah untuk mengembangkannya dan mengembangkannya di jalan yang benar...Harus sangat kuat di masa depan," tulis yang lain menimpali.

"Kalau dia punya kemampuan, kamu harus terus mengolahnya dengan baik," komentar lainnya.(ilj/bbs)